BAB II
GAMBARAN UMUM

1.1 Kondisi Transportasi

1.1.1 Jaringan Jalan

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terhubung secara hierarkis. Jaringan jalan menurut status di Kabupaten Jember terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten Jember terdiri dari jalan arteri, kolektor, dan lokal. Berikut merupakan panjang jalan Kabupaten Jember berdasarkan status jalannya:

Tabel II. 1 Panjang Jalan di Kabupaten Jember

NO	STATUS JALAN	PANJANG JALAN (KM)
1	JALAN NASIONAL	50,51 km
2	JALAN PROVINSI	39,75 km
3	JALAN KABUPATEN	125,06 km

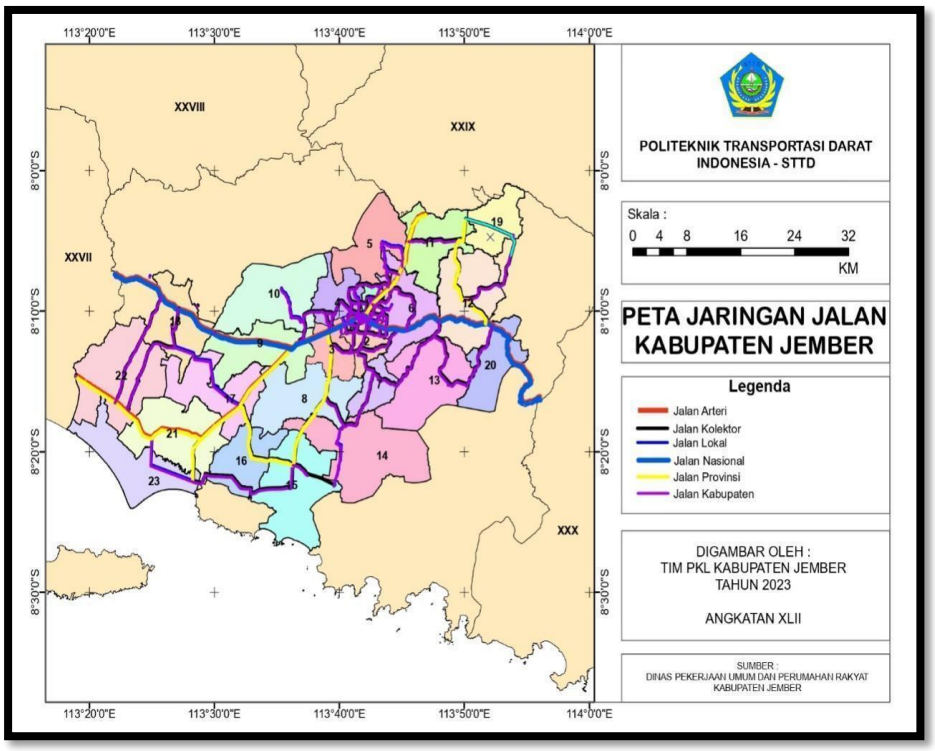

Sumber: Tim PKL Kab. Jember 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Jember

Dengan jumlah penduduk yang banyak juga mempengaruhi jumlah kendaraan yang ada di Kabupaten Jember yang mencapai 948.926. Dari jumlah kendaraan yang banyak tersebut terdapat beberapa jenis kendaraan yang berada di Kabupaten jember yaitu, sepeda motor, mobil pribadi, mobil penumpang umum (angkutan), pick up, bus kecil, bus besar, truk kecil, truk sedang, truk besar, dan kendaraan tidak bermotor.

1.1.2 Pengaturan Lalu Lintas Ruas Jalan

Kondisi Lalu Lintas Pada tahun 2023, kondisi permukaan jalan di Kabupaten Jember memiliki 4 kondisi yaitu baik, sedang, rusak, dan rusak berat. Namun didominasi dengan kondisi permukaan jalan yang baik. Ruas jalan di Kabupaten Jember memiliki tipe jalan yang didominasi oleh jalan 2/2 UD dan jalan 3/1 UD.

1.1.3 Terminal

Terminal merupakan lokasi transit angkutan umum sedangkan halte merupakan tempat pemberhentian angkutan umum untuk menaikan dan

menurunkan penumpang. Kabupaten Jember memiliki 11 terminal dan 19 halte yang melayani kegiatan transportasi bagi masyarakat. Berikut merupakan terminal angkutan umum yang ada di Kabupaten Jember:

Tabel II. 2 Lokasi Terminal Angkutan Umum Kabupaten Jember

No.	Nama Terminal	Lokasi
1	Terminal Tipe A Tawang Alun	Jl. Dharmawangsa No.01, Dusun Krajan, Desa Kaliwining, Kec.Rambipuji.
2	Terminal Tipe B Arjasa	Jl. Sultan Agung No.53, Dusun Krajan, Desa Arjasa, Kec.Arjasa.
3	Terminal Tipe B Ambulu	Jl. Manggar, Dusun Tegalsari, Kec. Ambulu.
4	Terminal Tipe C Pakusari	Jl. MH.Thamrin, Krajan, Ajung, Kec. Ajung.
5	Terminal Tipe C Ajung	Jl. Brigjend Katamso No.29,Kertosari, Kec. Pakusari.
6	Terminal Tipe C Kalisat	Jl. DR. Wahidin, Krajan II, Kalisat, Kec. Kalisat.
7	Terminal Tipe C Sukowono	Krajan, Sukowono, Kec. Sukowono.
8	Terminal Tipe C Tanggul	Krajan, Tanggul Wetan, Kec. Tanggul.
9	Terminal Tipe C Balung	JL Balung Puger, Puger, Kebonsari, Balung Lor.
10	Terminal Tipe C Kencong	Gumuk Banji, Kencong, Kec. Kencong.
11	Terminal Tipe C Puger	Kauman, Puger Kulon, Kec. Puger.

1.2 Kondisi Wilayah Kajian

1.2.1 Lokasi Wilayah Kajian

Wilayah studi yang dijadikan objek penelitian adalah ruas jalan Gatot Soebroto terletak di Kecamatan Kaliwates. Ruas Jalan ini memiliki parkir di badan jalan. Ruas jalan ini memiliki karakteristik lalu lintas yang cukup padat. Ruas jalan Gatot Soebroto memiliki tipe jalan 2/1 UD dengan Panjang 350 m dan lebar jalan 10 m. Ruas Jalan Gatot Soebroto ini terlayani oleh jaringan jalan dengan status jalan Kabupaten dan fungsi jalan Kolektor. Tata guna lahan sekitar meliputi Pertokoan terdapat data inventarisasi dari ruas jalan yang sebagai daerah kajian terdapat pada **Lampiran 1**. Adapun kondisi Ruas Jalan Gatot Soebroto adalah sebagai berikut :

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 2 Kondisi wilayah studi

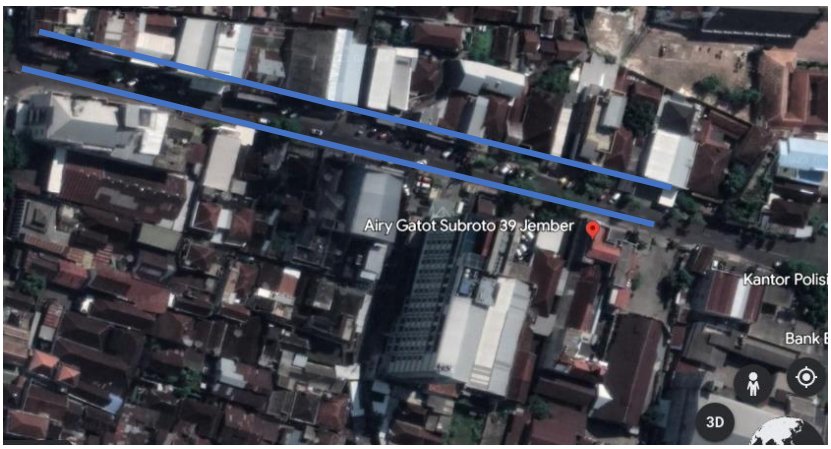

Sumber: Google Maps (2023)

Gambar II. 3 lokasi wilayah studi

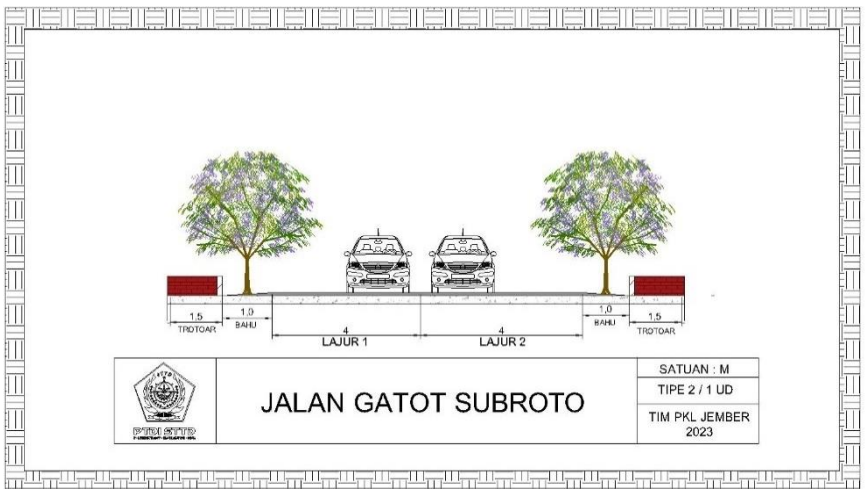

Gambar II. 4 Penampang Melintang Ruas Jalan

1.2.2 Kondisi Parkir Saat ini

Ruas Jalan Gatot Soebroto dalam perannya sebagai kawasan pertokoan digunakan sebagai prasarana memenuhi parkir di bahu jalan bagi pengunjung pertokoan. Dapat dilihat pada **gambar II.5 dan II.6** Dengan adanya parkir di badan Jalan *(on street)* Gatot Soebroto tentunya mempengaruhi kinerja ruas jalan.

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 5 Kondisi saat ini Parkir wilayah studi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 6 Kondisi Parkir wilayah studi

Dapat dilihat pada **Gambar II.5 dan Gambar II.6** Parkir pada ruas jalan Gatot Soebroto masih belum teratur dengan sudut parkir yang berbeda dan tidak tersedianya marka parkir, sehingga membuat lebar ruas jalan semakin berkurang dari 10 m menjadi 4,1 m. .

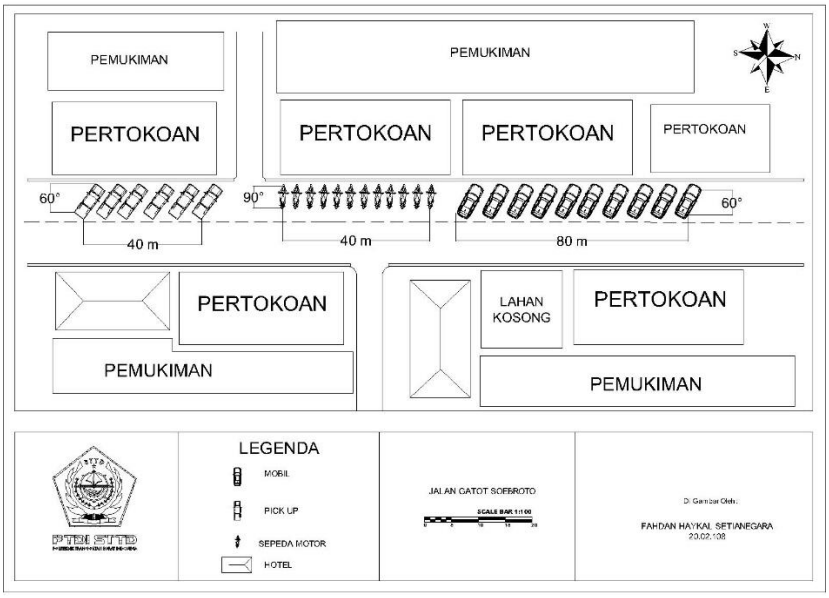

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 7 Layout Kondisi Parkir wilayah studi

Sehingga dapat dilihat kondisi parkir saat ini pada ruas jalan tersebut secara keseluruhan seperti pada layout diatas. Maka secara langsung kondisi ini mempengaruhi nilai kapasitas ruas jalannya mengakibatkan Lalu lintas menjadi tidak lancar. Selain itu tingginya kendaraan yang parkir di bahu jalan menyebabkan kecepatan perjalanan menjadi turun. Kondisi seperti ini sering terjadi karena kurangnya pengaturan pengelolaan fasilitas prasarana lahan parkir sehingga efisiensi jalan menjadi kurang baik. Untuk megoptimalkan hal tersebut dilakukan suatu penanganan berupa penataan parkir yang bertujuan untuk melancarkan arus lalu lintas pada Ruas Jalan Gatot Soebroto.